

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Coverage dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Finance Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Berganda menggunakan program pengolahan data *eviews* 9.1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian tersebut dilihat dari hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $t \text{ hitung}$  lebih besar dari  $t \text{ tabel}$ ) yaitu  $-14,07513 > -1,99210$  dengan *probability*  $0,0000 < 0,025$  berada di daerah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial variabel likuiditas yang diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dan memiliki arah negatif.

2. Variabel produktifitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil pengujian tersebut dilihat dari hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $t \text{ hitung}$  lebih kecil dari  $t \text{ tabel}$ ) yaitu  $-0,316699 < -1,99210$  dengan *probability*  $0,7530 > 0,025$  berada di daerah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut artinya

secara parsial variabel produktifitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TAT) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.

3. Variabel *coverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil pengujian tersebut dilihat dari hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $t \text{ hitung}$  lebih kecil dari  $t \text{ tabel}$ ) yaitu  $-0,537944 < -1,99210$  dengan *probability*  $0,5934 > 0,025$  berada di daerah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial variabel *coverage* yang diproksikan dengan *Time interest earned ratio*(TIE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.

4. Variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat obligasi.

Hasil pengujian tersebut dilihat dari hipotesis uji t yang menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $t \text{ hitung}$  lebih besar dari  $t \text{ tabel}$ ) yaitu  $2,657492 > -1,99210$  dengan *probability*  $0,0110 < 0,025$  berada di daerah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial pertumbuhan perusahaan (*growth*) yang diproksikan dengan *Market to book value* (MBV) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dan memiliki arah positif.

5. Variabel likuiditas, produktifitas, *coverage*, dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil tersebut dilihat dari hipotesis uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ ) yaitu  $81.95307 > 2,961720$  dan berada di daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya ada pengaruh antara Likuiditas, Produktifitas, *Coverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara bersama-sama terhadap peringkat obligasi. Hasil uji *Adjusted R-squared* menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sebesar 0.962546. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh likuiditas, produktivitas, *coverage*, dan *Growth* terhadap peringkat obligasi sebesar 96,25%. Sedangkan sisanya sebesar 3,75% ( $100\% - 96,25\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dari skripsi ini, penulis memberikan yaitu:

1. Bagi para investor dianjurkan untuk lebih memperhatikan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) dalam mempertimbangkan dan memutuskan berinvestasi di bidang obligasi terutama di perusahaan finance. Karena dari hasil penelitian ini kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas suatu perusahaan, sehingga likuiditas yang tinggi akan memberikan peringkat obligasi yang rendah. Dan

semakin tinggi nilai *Market to book value*(MBV) maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, sehingga peringkat obligasi juga akan baik karena *growth* perusahaan yang baik akan memberikan peringkat yang *investment grade*.